BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan yang menjadi acuan peneliti dalam menentukan dan melaksanakan seluruh tahapan penelitian agar proses penelitian berjalan sistematis dan terarah. Dengan desain yang tepat, peneliti dapat mengontrol jalannya penelitian serta memperoleh data sesuai tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen* dengan desain *two group pretest–posttest.* Pada desain ini, responden terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Kelompok intervensi diberikan perlakuan berupa akupresur titik Perikardium 6 (P6), sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Pengukuran tingkat PONV dilakukan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pada kedua kelompok untuk mengetahui adanya pengaruh intervensi yang diberikan. Perolehan pengukuran dari kedua waktu tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk melihat perubahan kondisi PONV pada masing-masing kelompok serta membandingkan hasil yang diperoleh setelah periode pengamatan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di IHC RS Lavalette yang terpilih sebagai tempat penelitian dikarenakan adanya salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang menangani pasien pascaoperasi, sehingga relevan dengan penelitian mengenai *Post Operative Nausea and Vomiting* (PONV). Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada 20 Juli hingga 8 Agustus 2026 yang memuat tahap persiapan,

pengumpulan data di lapangan, pengolahan serta analisis data, dan penyusunan laporan akhir penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Suatu penelitian mengatakan populasi jika merujuk pada kumpulan unit yang ditetapkan sebagai cakupan penelitian berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya. Unit tersebut dapat berupa subjek ataupun objek yang memenuhi persyaratan sesuai fokus penelitian dan kemudian dipelajari sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian ini yaitu seluruh pasien pasca operasi laparotomi dengan anestesi general yang menjalani perawatan di IHC RS Lavalette pada waktu penelitian berlangsung, dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan sebelumnya. Berdasarkan data rekam medis IHC RS Lavalette, jumlah pasien laparotomi pada bulan Januari sebanyak 63 pasien, Februari 60 pasien, Maret 54 pasien, dan April 40 pasien, sehingga total populasi dalam periode empat bulan mencapai 217 pasien dengan rata-rata 54 pasien per bulan.

3.3.2 Sampel dan Besar Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih berdasarkan karakteristik tertentu sebagai terwakilkannya antara keseluruhan populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Sampel penelitian ini adalah pasien post operasi laparatomi di IHC RS Lavalette yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang sebelumnya ditentukan oleh peneliti.

Besar sampel dalam penelitian ini diputuskan melalui rumus Federer, yang digunakan pada penelitian eksperimen untuk menentukan jumlah minimal sampel tiap kelompok (Masriadi et al.,2021).

Rumus Federer:

$$(r-1)(t-1) \geq 15$$

Keterangan:

r = sampel per kelompok

t = jumlah perlakuan / jumlah kelompok

Penelitian mendapati adanya 2 kelompok, yaitu intervensi dan kontrol, sehingga:

$$(r-1)\ (2-1) \geq 15$$

$$(r-1)(1) \geq 15$$

$$r-1 \geq 15$$

$$r \geq 16$$

Sehingga jumlah sampel minimal pada masing-masing kelompok adalah 16 responden, dengan total keseluruhan sampel sebanyak 32 responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan dalam memutuskan sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan pemilihan responden berdasarkan kriteria dan pertimbangan khusus yang sebelumnya ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Teknik ini digunakan agar sampel yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.

Responden penelitian ini adalah pasien post operasi IHC RS Lavalette dengan memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk dalam kriteria eksklusi. Melalui teknik *purposive sampling*, peneliti dapat memilih sampel yang sesuai sehingga data yang diperoleh dapat digunakan untuk memperlihatkan pengaruh pemberian akupresur titik Perikardium 6 (P6) terhadap tingkat PONV.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dijadikan sebagai seperangkat persyaratan diharuskan dipenuhi oleh subjek penelitian agar ditetapkan sebagai responden dalam penelitian. Penentuan kriteria inklusi dilakukan untuk mengkonfirmasi bahwa subjek yang terlibat sesuai dengan tujuan dan karakteristik penelitian yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi yang digunakan sebagai dasar pemilihan sampel dalam penelitian ini meliputi:

1. Pasien post operasi dalam kondisi sadar (*compos mentis*) dan mampu berkomunikasi verbal. Kondisi tersebut diperlukan agar pasien dapat memahami penjelasan yang diberikan serta menyampaikan keadaan atau keluhan yang dirasakan selama proses penelitian.
2. Pasien yang berkenan menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*. Persetujuan tersebut menunjukkan bahwa pasien telah menerima penjelasan mengenai pelaksanaan penelitian dan bersedia mengikuti setiap tahapan yang berkaitan dengan pengambilan data.

3. Penelitian ini difokuskan pada pasien post operasi dalam fase *early* PONV pada rentang waktu 2–6 jam pascaoperasi yang berada di ruang rawat inap. Rentang waktu tersebut digunakan sebagai batas pengamatan untuk memastikan kondisi PONV dinilai pada periode awal setelah pasien menjalani tindakan operasi.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan syarat dengan penggunaannya dilakukan dalam membantu mengeluarkan subjek dari penelitian apabila tidak memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian adalah pasien yang memiliki gangguan pada area titik Perikardium 6 (P6), seperti luka, infeksi, iritasi, memar, nyeri tekan berlebih, atau terdapat pemasangan infus pada area tersebut. Kondisi ini sejalan dengan penghambatan pelaksanaan akupresur dan menyebabkan ketidaknyamanan selama pemberian tekanan pada titik P6.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan seluruh sesuatu yang diputuskan oleh peneliti, hal ini didalami sehingga perolehan berita dapat ditarik kesimpulan. Selain itu, variabel juga merupakan atribut atau sifat dari individu maupun objek yang mempunyai beberapa ragam antara satu dengan yang lainnya (Sugiyono, 2020).

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang diberikan atau diamati sebagai faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap perubahan pada variabel dependen. Keberadaan variabel ini menjadi bagian yang diamati untuk mengetahui hubungan atau pengaruhnya terhadap hasil penelitian. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah pemberian akupresur pada titik Perikardium 6 (P6). Intervensi tersebut diberikan kepada responden sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam penelitian. Pemberian akupresur pada titik P6 menjadi perlakuan yang diamati untuk mengetahui perubahan pada variabel dependen setelah intervensi diberikan.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang mengalami perubahan sebagai hasil dari adanya perlakuan atau pengaruh variabel independen. Variabel ini digunakan untuk melihat hasil yang muncul setelah intervensi diberikan kepada responden. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diamati adalah tingkat PONV pada pasien setelah menjalani operasi laparotomi dengan anestesi umum. Tingkat PONV tersebut diamati untuk mengetahui perubahan yang terjadi setelah pemberian intervensi akupresur pada titik Perikardium 6 (P6).

3.6 Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan sarana pengukuran berbagai fenomena alam dan sosial yang menjadi objek pengamatan. (Sugiyono, 2019). Penelitian ini, menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Lembar Observasi PONV

   Tingkat PONV diukur menggunakan lembar observasi dengan skala ordinal. Penilaian dilakukan berdasarkan tingkat keparahan mual dan muntah yang dialami pasien post operasi dengan kategori:

   Skor 0 = tidak ada mual muntah

   Skor 1 = mual ringan

   Skor 2 = mual sedang

   Skor 3 = mual muntah berat

   Skor 4 = mual muntah sangat berat

   Sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pemberian akupresur titik Perikardium 6 (P6).

2. Lembar SOP (Standar Operasional Prosedur)

   Lembar SOP (Standar Operasional Prosedur) adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa panduan tertulis yang berisi langkah-langkah sistematis dalam melakukan tindakan akupresur titik Perikardium 6 (P6). Lembar SOP ini juga dilengkapi dengan checklist untuk menilai kesesuaian pelaksanaan tindakan berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan.

3.7 Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Akupresur Titik Perikardium 6 (P6) (Independen)	Pelaksanaan intervensi dilakukan melalui stimulasi akupresur pada titik Perikardium 6 (P6) yang secara anatomis teridentifikasi pada regio volar lengan bawah, dengan posisi kurang lebih tiga lebar jari proksimal dari lipatan fleksura pergelangan tangan.Penekanan dilakukan menggunakan ibu jari secara terarah selama kurang lebih 4 menit sesuai dengan prosedur intervensi yang telah ditetapkan. Intervensi dilakukan di ruang rawat inap sebanyak 4 kali dalam waktu 1 jam, yaitu pada menit ke-15, 30, 45, dan 60 dengan jeda 15 menit antar pemberian, sesuai dengan SOP akupresur yang digunakan dalam penelitian.	Ketepatan lokasi, tekanan, durasi	Lembar SOP (Standar Operasional Prosedur) Akupresur P6	Nominal	Checklist SOP: setiap langkah
***Post Operative Nausea and Vomiting* (PONV) (Dependen)**	Kondisi mual, muntah, dan retching yang dialami pasien setelah operasi yang diukur menggunakan kuesioner RINVR. 2 kali pengukuran ini dilakukan yaitu sebelum pemberian akupresur titik Perikardium 6 (P6) (pretest) dan setelah seluruh rangkaian intervensi akupresur selesai pada menit ke-60 (posttest).	Frekuensi mual, durasi mual, frekuensi muntah, retching, tingkat	*Rhodes Index of Nausea, Vomiting, and Retching* (RINVR)	Ordinal	0–8 = ringan 9–16 = sedang 17–32 = berat

3.8 Kerangka Operasional Penelitian

Kerangka operasional penelitian mengilustrasikan tahapan pelaksanaan penelitian mulai dari tahap persiapan hingga tahap analisis data.

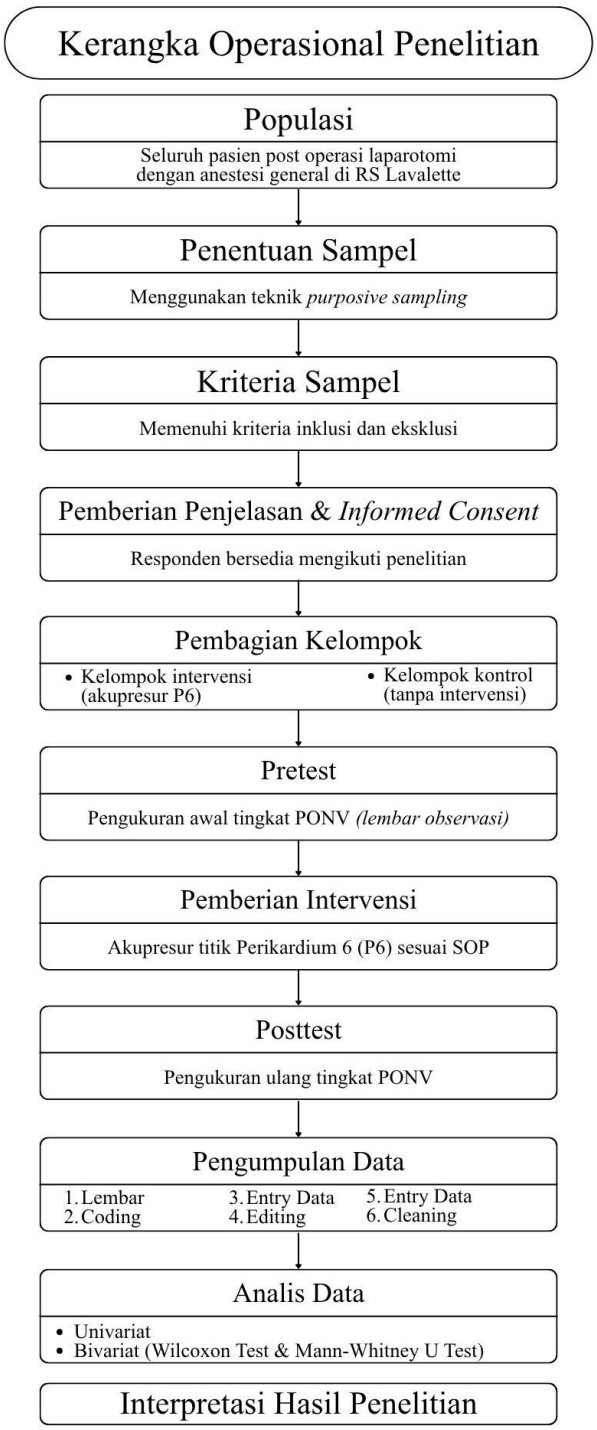

Gambar 3. Kerangka Operasional Penelitian

3.9 Prosedur Pengumpulan Data

Beberapa tahapan yang dapat dijalankan pada penelitian ini meliputi adanya prosedur yaitu persiapan, pelaksanaan, terakhir penyelesaian.

3.9.1 Tahap Persiapan

1. Peneliti menyusun proposal penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku di institusi pendidikan.
2. Peneliti mengajukan izin penelitian kepada institusi pendidikan dan pihak IHC RS Lavalette sebagai lokasi penelitian.
3. Peneliti melakukan studi pendahuluan di ruang rawat inap untuk mengetahui jumlah pasien yang berpotensi mengalami PONV.
4. Peneliti mempersiapkan perangkat instrumen yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, yang terdiri atas lembar observasi untuk melakukan penilaian tingkat PONV serta lembar prosedur sebagai pedoman pelaksanaan intervensi akupresur pada titik Perikardium 6 (P6). Kedua instrumen tersebut digunakan untuk mendukung proses pengumpulan data dan memastikan pelaksanaan intervensi berlangsung sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan.
5. Peneliti terlebih dahulu mempersiapkan dokumen *informed consent* sebagai bentuk dokumentasi persetujuan setelah responden memperoleh penjelasan mengenai keterlibatannya dalam penelitian. Dokumen tersebut digunakan untuk memastikan bahwa keikutsertaan responden didasarkan pada persetujuan yang diberikan secara sadar dan sukarela

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti menentukan responden yang dapat dipenuhi sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sebelumnya disepakati.
2. Peneliti menjelaskan rinci kepada calon responden mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.
3. Responden yang sepakat mengikuti penelitian dihimbau dalam penandatanganan lembar *informed consent*.
4. Peneliti melakukan pengukuran awal (*pretest*) untuk menilai tingkat PONV menggunakan instrumen RINVR.
5. Peneliti memberikan intervensi akupresur pada titik Perikardium 6 (P6) dengan memberikan tekanan dengan ibu jari selama 4 menit pada titik yang telah ditentukan.
6. Lima belas menit setelah pengukuran awal, peneliti memberikan intervensi akupresur pertama.
7. Tiga puluh menit setelah pengukuran awal, peneliti memberikan intervensi akupresur kedua.
8. Empat puluh lima menit setelah pengukuran awal, peneliti memberikan intervensi akupresur ketiga.
9. Enam puluh menit setelah pengukuran awal, peneliti memberikan intervensi akupresur keempat.
10. Setelah seluruh rangkaian intervensi selesai (menit ke-60), peneliti melakukan pengukuran akhir (*posttest*) menggunakan instrumen RINVR untuk mengevaluasi perubahan tingkat PONV.

11. Peneliti mencatat seluruh hasil pengukuran pada lembar observasi yang telah disediakan.

3.9.3 Tahap Penyelesaian

1. Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan dan kebenaran data yang telah diperoleh dari instrumen penelitian sebelum dilakukan proses pengolahan data.
2. Peneliti melakukan proses pengolahan data, yang meliputi *editing, coding, entry data*, dan *cleaning data*.
3. Peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan metode statistik yang relevan dengan tujuan penelitian.
4. Peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian yang telah dilakuan dalam bentuk skripsi.

3.10 Cara Pengolahan dan Analisis Data

3.10.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing merupakan proses pemeriksaan kembali terhadap data yang diperoleh dari responden, baik data sebelum maupun sesudah pemberian akupresur titik Perikardium 6 (P6). Tahap ini bertujuan untuk mengkonfirmasi kelengkapan, kejelasan, dan kesesuaian data dengan tujuan penelitian.

2. *Coding*

Coding dilakukan sebagai tahap pengelompokan data dengan memberikan kode tertentu pada hasil pengukuran tingkat PONV. Pemberian kode dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam mengorganisasi data, melakukan pengolahan, serta melanjutkan proses analisis sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. *Entry Data*

Pada tahap *Entry data*, data hasil pengukuran tingkat PONV yang telah diberikan kode lalu dimasukkan ke dalam perangkat lunak statistik. Data tersebut kemudian disusun secara sistematis berdasarkan variabel dan karakteristik yang telah ditentukan sehingga dapat digunakan untuk tahap analisis data berikutnya.

4. *Cleaning*

Tahap pemeriksaan berbasis *Cleaning* terhadap dimasukkannya data ke dalam perangkat pengolahan data sebelumnya. Pemeriksaan dilakukan dengan meninjau kembali kelengkapan dan ketepatan data untuk menemukan kemungkinan kesalahan selama proses input. Data yang telah diperiksa dan dipastikan sesuai selanjutnya dapat digunakan dalam tahap analisis statistik.

3.10.2 Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan secara univariat dan bivariat untuk mengetahui gambaran karakteristik responden serta pengaruh pemberian akupresur terhadap tingkat PONV.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk memberikan ilustrasi mengenai gambaran responden dan sebaran setiap variabel yang diteliti. Data karaktersistik responden yang dianalisis mencakup usia dan jenis kelamin, riwayat merokok, riwayat PONV, dan karakteristik lain yang relevan. Selain itu, analisis univariat juga dilakukan untuk menggambarkan tingkat PONV pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan sebelum (*pretes*t) dan sesudah (*posttest*) intervensi. Hasil kajian dipaparkan dalam bentuk distribusi frekuensi, persentase sesuai dengan macam data yang diperoleh.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat penggunaanya sebagai sarana dalam mengetahui pengaruh pemberian akupresur titik Perikardium 6 (P6) terhadap tingkat PONV. Data tingkat PONV diukur menggunakan RINVR. *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk mengetahui perubahan tingkat PONV pada setiap kelompok penelitian dengan membandingkan kondisi sebelum dan setelah pemberian intervensi, baik pada kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol.

Selanjutnya, uji *Mann-Whitney U Test* sebagai pengukuran dalam pembanding tingkat PONV kelompok kontrol dan kelompok perlakuan pada pengukuran posttest. α = 0,05 adalah angka yang telah ditetapkan sebagai taraf siginifikansi dalam penelitian yang sedang dilakukan.

Hasil pengujian statistik dianggap menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan apabila nilai *p*-value yang diperoleh berada di bawah 0,05. Nilai tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebermaknaan hasil analisis secara statistik.

Tabel 3. Rencana Analisis Data Penelitian

No	V1	V2	Uji
1	Pretest Kelompok Kontrol	Pretest Kelompok Perlakukan	Mann-Whitney U Test
2	Pretest Kelompok Perlakukan	Posttest Kelompok Perlakukan	Wilcoxon Signed Rank Test
3	Pretest Kelompok Kontrol	Posttest Kelompok Kontrol	Wilcoxon Signed Rank Test
4	Posttest Kelompok Perlakuan	Posttest Kelompok Kontrol	Mann-Whitney U Test

3.11 Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada prinsip etika penelitian sebagai upaya untuk menjamin perlindungan terhadap hak, privasi, keamanan, serta kesejahteraan setiap responden yang terlibat. Penelitian telah memperoleh Keterangan Layak Etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang dengan nomor DP.04.03/F.XIIII.31/0557/2026 dan dinyatakan layak etik berdasarkan tujuh standar WHO 2011 yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016.

3.11.1 Nilai Sosial/Klinis

Penelitian ini memiliki nilai sosial/klinis karena bertujuan mengetahui pengaruh akupresur titik Perikardium 6 (P6) terhadap tingkat PONV pada pasien post operasi laparotomi dengan anestesi

general. Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan asuhan keperawatan.

3.11.2 Nilai Ilmiah

Penelitian ini memiliki nilai ilmiah karena dilaksanakan berdasarkan kaidah penelitian yang sistematis dan mencakup adanya metode penelitian yang selaras dengan adanya tujuan penelitian. Penelitian mencakup desain, sampel, variabel, instrumen, serta analisis data yang telah ditetapkan dalam protokol penelitian dan dinilai memenuhi standar etik.

3.11.3 Pemerataan Beban dan Manfaat

Pemilihan responden dilakukan berdasarkan pertimbangan ilmiah dan kriteria penelitian tanpa melihat strata sosial, ekonomi, serta latar belakang responden. Setiap responden yang sesuai dengan kriteria penelitian diberikan kesempatan yang setara untuk ikut serta dalam penelitian.

3.11.4 Potensi Manfaat dan Risiko

Penelitian ini mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat dan risiko bagi responden. Pemberian akupresur titik Perikardium 6 (P6) dilakukan sesuai prosedur penelitian dengan memperhatikan kondisi dan keselamatan responden selama penelitian berlangsung. Selama pemberian tekanan, respons responden turut diperhatikan sebagai pertimbangan dalam melanjutkan tindakan, sehingga intervensi tidak dilakukan apabila muncul kondisi yang dapat mengganggu kenyamanan atau keamanan responden.

3.11.5 Bujukan/Eksploitasi/*Inducement*

Keikutsertaan responden dalam penelitian dilakukan secara sukarela tanpa paksaan atau tekanan. Peneliti tidak memberikan bujukan yang dapat memengaruhi keputusan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.

3.11.6 Rahasia dan *Privacy*

Peneliti menjaga kerahasiaan dan privasi responden sejak proses rekrutmen hingga penelitian selesai. Data dan informasi yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak disajikan dengan cara yang dapat mengungkap identitas responden.

3.11.7 *Informed Consent*

Sebelum tahapan penelitian dimulai, peneliti terlebih dahulu memberikan informasi kepada calon responden mengenai pelaksanaan penelitian, mencakup tujuan, rangkaian prosedur, serta hal-hal yang berkaitan dengan keterlibatan responden. Setelah memperoleh informasi yang memadai, calon responden diberikan kesempatan untuk mempertimbangkan keikutsertaannya. Responden yang menyatakan kesediaan berpartisipasi selanjutnya memberikan persetujuan secara sukarela melalui lembar *informed consent* sebelum proses penelitian dilaksanakan.